

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditulis oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa tokoh Ragil Kuning merupakan salah satu tokoh putri pada Wayang Topeng Gaya Malang. Tokoh ini menjadi ikon utama pada Kampung Budaya Polowijen di kota Malang, provinsi Jawa Timur. Tokoh Ragil Kuning menggambarkan sosok putri kerajaan yang lemah lembut, namun pemberani. Hal tersebut dilihat dari bentuk bagian pada *jamang* pada tata busana tokoh tersebut.

Pembuatan Kampung Budaya Polowijen menjadi salah satu upaya pengenalan kesenian tradisional, khususnya kepada generasi milenial. Kampung ini mengenalkan kembali kebudayaan tradisional dengan cara memberdayakan anak-anak kecil lingkungan sekitar dengan cara pembelajaran tari topeng gaya Malang dan dengan pembuatan *merchandise* yang berkonsep bentuk Wayang Topeng Gaya Malang, yang diharapkan dapat mengenalkan kesenian khas daerah kepada masyarakat milenial.

Produk-produk *merchandise* yang dibuat oleh Kampung Budaya Polowijen, apabila ditinjau dari proses pembuatannya tak luput dari penggunaan teknik cetak grafis. Teknik grafis yang dipakai umumnya adalah *silkscreen*, yang diterapkan pada media kaos. Tidak hanya teknik tersebut, produk lainnya juga menggunakan cetak digital, karena untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat dan menutupi kendala proses produksi yang memakan lebih banyak waktu dan biaya apabila dikerjakan secara manual.

Penulisan ini kemudian mengambil kesimpulan, bahwa sosok Ragil Kuning muncul akibat sejarah yang berkembang dalam masyarakat Kampung Budaya Polowijen yang diambil dari keterkaitan antara bukti sejarah, baik secara

sastra maupun bukti secara fisik (situs peninggalan). Ragil Kuning adalah salah satu tokoh dari Wayang Topeng Gaya Malang yang tergolong tokoh protagonis. Ragil Kuning dan Wayang Topeng Gaya Malang kemudian diaplikasikan dalam bentuk produk-produk yang kemudian akan diperjualbelikan pada acara-acara yang diselenggarakan Kampung Budaya Polowijen. Proses pembuatan produk-produk tersebut melibatkan teknik cetak grafis, yaitu teknik cetak *silkscreen* dan teknik cetak digital.

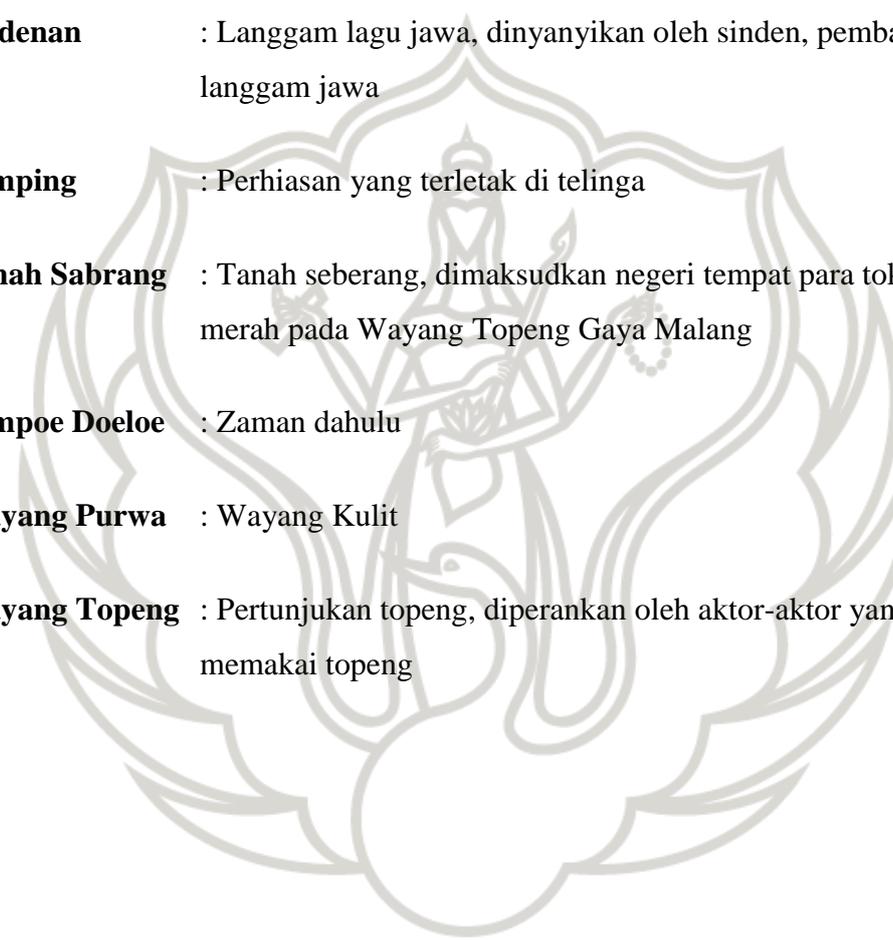
B. Saran

Pada kesempatan ini penulis membuat karya tulis yang berfokus studi tentang bentuk visual dan makna topeng Ragil Kuning di Kampung Budaya Polowijen. Penulis mengakui bahwa masih banyak hal yang belum diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam perihal tokoh Ragil Kuning yang terdapat di Kampung Budaya Polowijen. Walaupun begitu, minimal karya tulis ini dapat dijadikan sebagai awal atau bahkan landasan untuk penelitian lebih lanjut. Sebab karya yang baik adalah karya yang hidup. Artinya, karya yang berlanjut. Begitu pula halnya dengan karya tulis ini. Penulis berharap karya tulis ini bisa berlanjut atau berlangsung karena ada yang melanjutkan atau melangsungkannya.

Adapun yang belum diteliti dan dikaji lebih lanjut oleh penulis antara lain: tokoh Ragil Kuning pada cerita Panji, tokoh Ragil Kuning di daerah lainnya di Malang selain Polowijen, dan gaya topeng Ragil Kuning dari daerah lain di Malang. Hal ini akan menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Atau juga, sebagai saran kepada pembaca, penulis mempersilahkan bagi siapapun yang ingin melanjutkan penelitian ini.

GLOSARIUM

- Banner** : Spanduk, media promosi berisi gambar dan tulisan
- Blalak-blalak** : Mata lebar
- Celeng** : Babi hutan
- Ceplok** : Bunga matahari
- Cula** : Bagian atas tengah pada topeng, mirip dengan bentuk cula pada badak
- Cutter** : Pisau pemotong
- Emban** : Abdi
- Emban Wadon** : Abdi perempuan
- Emban Lanang** : Abdi laki-laki
- Isen-isen** : Ornamen-ornamen
- Jamang** : Ukiran yang terletak di bagian atas topeng
- Jamasan Topeng** : Ritual membersihkan topeng, kegiatan yang diselenggarakan oleh Kampung Budaya Polowijen guna melestarikan arwah leluhur dan sebagai bentuk ziarah ke makam Reni
- Kaweruh Jawa** : Pengetahuan tentang Jawa
- Kewan Alas** : Hewan hutan
- Manuk** : Burung

- Menjangan** : Rusa
- Merchandise** : Barang dagangan
- Pa tirtan** : Semacam sumber air. Pada zaman dahulu kala digunakan sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan air suatu tempat.
- Sada Lanang** : Lidi jantan
- Sindenan** : Langgam lagu jawa, dinyanyikan oleh sinden, pembawa lagu langgam jawa
- Sumping** : Perhiasan yang terletak di telinga
- Tanah Sabrang** : Tanah seberang, dimaksudkan negeri tempat para tokoh merah pada Wayang Topeng Gaya Malang
- Tempoe Doeloe** : Zaman dahulu
- Wayang Purwa** : Wayang Kulit
- Wayang Topeng** : Pertunjukan topeng, diperankan oleh aktor-aktor yang memakai topeng
- 

DAFTAR PUSTAKA

Astrini, Wulan. Chairil Budiarto Amiuza dan Rinawati P. Handajani, *Semiotika Rupa Topeng Malangan (Studi Kasus di Sanggar Asmorobangun, desa Kedungmonggo, kecamatan Pakisaji, kabupaten Malang): Jurnal RUAS, Volume 11 NO 2, 2013*

Berger, Arthur Asa, *Pengantar Semiotika Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010

Djelantik, A.A.M, *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. 1999

Hidajat, Robby, *Wayang Topeng Malangan*, Malang: Gantar Gumelar, 2008

Marianto, M. Dwi, *Seni dan Daya Hidup dalam Perspektif Quantum*, Yogyakarta: Scritto Books, BP ISI Yogyakarta, 2019

Melany; dan Aditya Nirwana, *Kajian Estetik Topeng Malangan (Studi Kasus di Sanggar Asmorobangun, desa Kedungmonggo, kecamatan Pakisaji, kabupaten Malang): Jurnal Imaji Agustus Vol 13, No 2, 2015*

Moleong, Ley J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2012

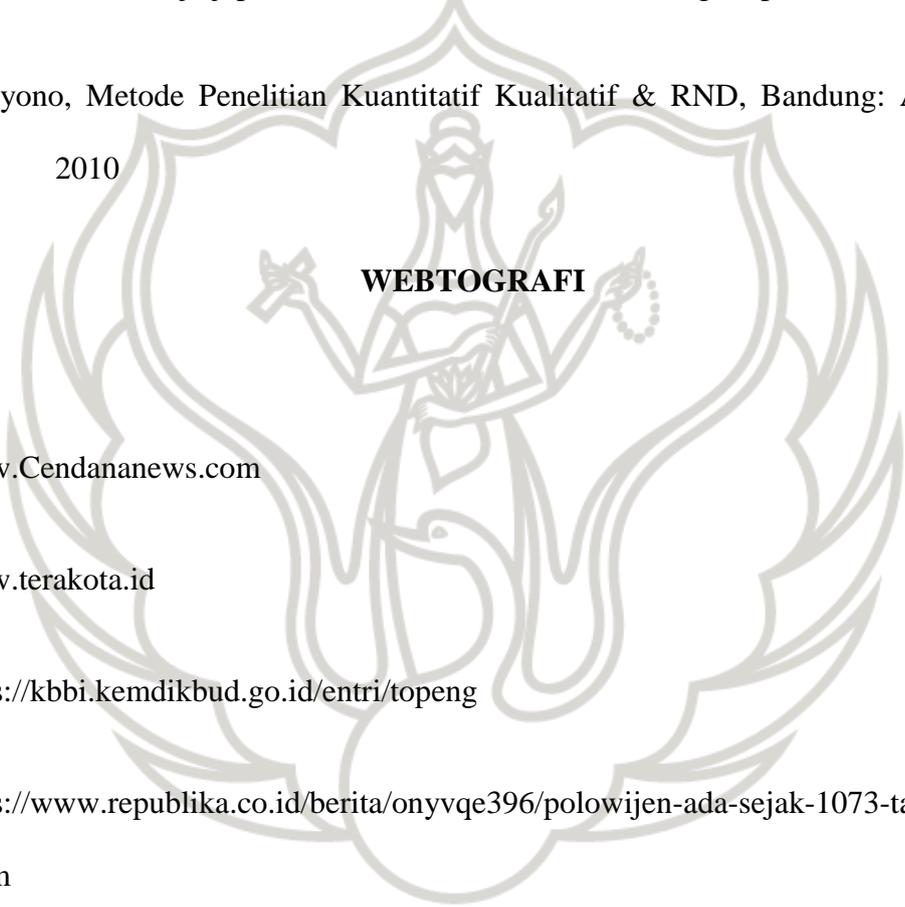
M. Murgiyanto, Sal dan A.M. Munardi B.A, *Topeng Malang, Pertunjukan Dramatari, Tradisional di Daerah Kabupaten Malang*, Jakarta: Proyek

Sasana Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979/ 1980

Moerdiyanto, Djoko dan Rudi Corens, *Topeng di Seni Pertunjukan di Jawa, Topeng Wajah Lain dari Kemanusiaan*, Jakarta, SMK Grafika Desa Putra, 2001

Rohendi Rohidi, Tjetjep, *Metode Penelitian Seni*, Semarang: Cipta Prima, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Bandung: Alfabet, 2010



WEBTOGRAFI

www.Cendananews.com

www.terakota.id

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/topeng>

<https://www.republika.co.id/berita/onyvqe396/polowijen-ada-sejak-1073-tahun-silam>